



## **Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Pada Anak Berusia 7 Sampai 12 Tahun Di Desa Teruwai**

**Muhammad Isgaf**

S1 Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa Manajemen dan Bisnis,  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[muhammadiisgaf@gmail.com](mailto:muhammadiisgaf@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengenalkan dasar-dasar dari Bahasa Inggris kepada anak-anak di desa Teruwai. Desa Teruwai memiliki anak-anak yang mempunyai potensi dan talenta di bidang olahraga dan seni. Akan tetapi anak-anak yang belum bisa menguasai kemampuan dasar dalam Bahasa Inggris yang dimana Bahasa Inggris ini merupakan Bahasa yang penting untuk di pelajari. Sehingga dengan terlaksananya kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat dan wawasan serta pengetahuan anak-anak di Desa Teruwai untuk mengenal kosa kata, nama benda, nama hewan, huruf, angka sehingga anak-anak di desa Teruwai sudah dapat menguasai hal-hal tersebut.

### **Kata Kunci**

Pola asuh orang tua

### **Pendahuluan**

Desa Teruwai adalah desa yang terletak di kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Mata pencaharian masyarakat Desa Teruwai secara umum adalah petani dan peternak yang sebagian besar menghabiskan waktunya di sawah, ladang dan kandang sapi maupun ayam. Lahan pertanian, dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Teruwai untuk menanam tanaman seperti cabe, padi, jagung dan lain sebagainya. Karena mayoritas masyarakat Desa Teruwai adalah petani dan peternak, orang tua pun menjadi lebih banyak menghabiskan waktu di ladang sehingga anak-anak di desa tersebut masih kurang mendapatkan pengawasan dan perhatian dari orang tuanya.

Karena banyaknya kegiatan orang tua seperti bertani dan berternak yang menghabiskan waktu di luar rumah sehingga anak-anak tidak dapat bertanya kepada orang tua tentang pelajaran apa yang sudah anak-anak pelajari di sekolah, anak-anak juga disana kurang bisa menggunakan Bahasa Indonesia dengan lancar. Setelah menelusuri lebih jauh tentang anak-anak di Desa Teruwai anak-anak disana sedikit mengetahui tentang Bahasa Inggris. Mahasiswa berinisiatif untuk membuat kegiatan Kursus Bahasa Inggris. Kegiatan Kursus ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar Bahasa Inggris.

Pada saat saya diskusi ringan dengan anak-anak saya menemukan suatu permasalahan yang dimana anak-anak di Desa Teruwai masih belum bisa, mengucapkan bahkan belum mengetahui huruf dan angka dalam Bahasa Inggris. Padahal, usia anak sebaya mereka sudah seharusnya menguasai bahkan mengenal angka, huruf, nama buah, nama binatang, dan nama-nama benda yang biasa digunakan di kehidupan sehari-hari.

### **Metode Pengabdian**

- a. Mengumpulkan anak-anak di Desa Teruwai



Tujuan mengumpulkan anak-anak di Desa Teruwai adalah untuk menanyakan jumlah anak-anak yang akan mengikuti kursus agar lebih mudah untuk menyiapkan tempat berlangsungnya kursus yang sesuai dengan banyak anak-anak yang akan mengikuti kegiatan ini.

b. Penentuan waktu

Sebelum melakukan kegiatan, saya dan anak-anak di Desa Teruwai terlebih dahulu menentukan waktu yang tepat untuk mengadakan kegiatan ini dikarenakan anak-anak di Desa Teruwai juga memiliki kegiatan lain seperti, les di sekolah, latihan silat dan mengaji. Sehingga dengan di tentukan waktu tepat kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya halangan apapun.

c. Melakukan kursus

Mengajarkan anak-anak di Desa Teruwai tentang dasar-dasar dalam Bahasa Inggris seperti pengenalan angka, huruf, nama buah, nama hewan, nama benda dan vocabulary yang di gunakan sehari-hari.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah dilakukan kegiatan kursus ini anak-anak di Desa Teruwai mulai mengenal dan menguasai Bahasa dasar dalam Bahasa Inggris dan anak-anak di Desa Teruwai sudah mulai bisa menghafal bahkan menyebutkan secara lantang mengenai hal-hal yang saya ajarkan sehingga ini dapat membantu anak-anak di Desa Teruwai dalam mengenal kosakata dalam Bahasa Inggris.

Kesulitan dalam kegiatan ini adalah anak-anak masih susah dalam penyebutan (pronunciations) dan belum kompak dalam proses belajar, sebagian anak-anak pada malas untuk datang belajar. Solusi yang tepat dalam permasalahan ini adalah terus mengulang atau terus merefleksi apa yang sudah kami berikan kepada anak-anak di Desa Teruwai. Setiap saya bertemu dengan anak-anak disana saya terus menanyakan materi yang saya berikan seperti menanyakan tentang nama buah, nama hewan dan kata benda, dan anak-anak di sana sangat antusias menjawab pertanyaan yang saya berikan walaupun itu di luar jam kursus berlangsung.

### **Kesimpulan**

Desa Teruwai memiliki anak-anak yang mempunyai potensi dan talenta di bidang olahraga dan seni. Akan tetapi anak-anak yang belum bisa menguasai kemampuan dasar dalam Bahasa Inggris yang dimana Bahasa Inggris ini merupakan Bahasa yang penting untuk di pelajari. Sehingga dengan terlaksananya kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat dan wawasan serta pengetahuan anak-anak di Desa Teruwai untuk mengenal kosakata, nama benda, nama hewan, huruf, angka sehingga anak-anak di desa Teruwai sudah dapat menguasai hal-hal tersebut.



### **Saran**

Untuk anak-anak dusun ketangan

- a. Belajarlah lebih giat lagi agar makin fasih dalam berbahasa Inggris.
- b. Teruslah berlatih penguacapan agar hasil maksimal.
- c. Tidak boleh malu dalam memulai berbicara Bahasa Inggris

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*